

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mekanisme pengajuan pembiayaan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:
 - Pengajuan berkas pembiayaan,
 - Pemenuhan persyaratan pengajuan pembiayaan
 - Survey dari pihak KSPPS BMT Walisongo Semarang
 - Rapat atau meeting antara pengurus BMT dengan pimpinan KSPPS BMT Walisongo Semarang
 - Keputusan pembiayaan terbagi tiga kemungkinan yaitu dicairkan sesuai pengajuan, dicairkan dibawah pengajuan dan tidak dicairkan
 - Perjanjian pembiayaan dan realisasi pembiayaan
2. Dalam penerapan prinsip kehati-hatian pada proses pemberian pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Walisongo Semarang menggunakan analisis penilaian 5C yaitu watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), angunan (*collateral*) dan prospek usaha (*condition of economic*). Analisis penilaian 5C diterapkan karena memiliki tujuan menganalisis layak atau tidaknya suatu

pembiayaan yang akan diberikan pihak KSPPS BMT Walisongo Semarang terhadap calon nasabah selain itu juga untuk menekan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, serta agar pihak KSPPS BMT Walisongo Semarang merasa lebih percaya dan yakin ketika pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dan bermanfaat bagi calon nasabah. Dan setelah dilakukannya analisis prinsip kehati-hatian tersebut calon nasabah lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam membayar atau mengangsur kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan.

B. Saran

1. Dalam menjalankan bisnis syariah ini supaya mengedepankan nilai-nilai syariah agar tidak sama dengan bisnis konvensional, terutama dalam mensosialisasikan produk-produk kepada anggota dan operasionalnya
2. KJKS BMT Walisongo Semarang diharapkan mampu mempertahankan nasabah yang telah ada dan dapat meningkatkan lagi jumlah nasabah sebanyak mungkin dengan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.
3. Penerapan prinsip kehati-hatian menggunakan analisis penilaian 5C harus selalu diterapkan sesuai dengan prinsipnya. Karena merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran pengembalian pembiayaan yang diberikan oleh nasabah.

4. Supaya mekanisme pembiayaan berjalan dengan lancar hendaknya perlu pemautauan lebih terhadap calon nasabah yang mengajukan pembiayaan
5. Menambah jumlah kantor pelayanan agar lebih menjangkau masyarakat kota Semarang
6. Bisa membuktikan kepada nasabah bahwa tabungan simpanan yang dikelolanya amanah, barokah dan profesional.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari, masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.